

Penerapan Konsep Ibadah, Akhlak, Dan Muamalah Dalam Kehidupan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)

Muh Andi Sulaiman¹, Gigih Setianto², Cholisa Rosanti³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

*Corresponding author : andisulaiman51152@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the application of the concepts of worship (ibadah), moral conduct (akhlak), and social transactions (muamalah) in the daily lives of students in the Informatics Study Program at Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. These concepts are integral to Islamic teachings and are expected to shape the character and behavior of students in various aspects of their lives, both academically and socially. This research employs a qualitative approach with a case study method to gain an in-depth understanding of how students implement these values in their academic activities, social interactions, and organizational participation. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that students in the Informatics Study Program at Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan have made efforts to apply these principles in their daily lives, including in academic settings, social interactions, and involvement in student organizations. However, there is variation in the level of awareness and understanding of these concepts, particularly in the area of muamalah, which is closely related to economic transactions and professional ethics in the digital world. This study is expected to contribute to the development of character education based on Islamic values in higher education, particularly in shaping students who are not only academically competent but also possess strong moral integrity and ethical conduct in the face of modern challenges.*

Keywords: *Worship, Moral Conduct, Social Transactions*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan konsep ibadah, akhlak, dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Konsep-konsep ini merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang diharapkan dapat membentuk karakter dan pola perilaku mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan, baik di kampus maupun di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai bagaimana mahasiswa menerapkan nilai-nilai ibadah (hubungan vertikal dengan Tuhan), akhlak (hubungan horizontal dengan sesama), dan muamalah (hubungan sosial dan ekonomi) dalam kehidupan mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan telah berusaha menerapkan ketiga konsep tersebut dalam aktivitas akademik, organisasi kemahasiswaan, dan interaksi sosial mereka. Namun, terdapat variasi dalam tingkat kesadaran dan pemahaman terkait implementasi ajaran-ajaran tersebut, terutama dalam aspek muamalah yang lebih terkait dengan transaksi ekonomi dan etika profesi di dunia digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks mahasiswa jurusan informatika.

Kata kunci: *ibadah, akhlak, muamalah*

1. LATAR BELAKANG

Dalam konteks pendidikan tinggi, pembentukan karakter mahasiswa bukan hanya bertumpu pada kemampuan akademik dan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan akhlak dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan berbasis nilai-nilai Islam menjadi sangat penting dalam membentuk mahasiswa yang

tidak hanya cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki moral yang baik. Dalam buku Pendidikan Karakter: Teori, Aplikasi, dan Penelitian (2020), Asep Saepudin menekankan bahwa pendidikan karakter berbasis agama, khususnya Islam, sangat relevan untuk membentuk perilaku moral dan sosial mahasiswa, terutama dalam aspek ibadah, akhlak, dan muamalah.

Di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, yang berbasis pada ajaran Islam, nilai-nilai Ibadah, Akhlak, dan Muamalah diterapkan dalam setiap aspek kehidupan mahasiswa. Ibadah tidak hanya terbatas pada ritual seperti shalat dan puasa, tetapi juga mencakup setiap aktivitas yang dilakukan dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah, termasuk dalam kehidupan akademik dan sosial. Menurut Syekh Ali Jaber dalam Ibadah yang Membawa Keberkahan (2019), setiap aktivitas yang dilakukan dengan niat ikhlas untuk Allah, seperti bekerja dengan tekun dan jujur, dapat bernilai ibadah.

Di sisi lain, Akhlak yang baik menjadi landasan utama dalam berinteraksi dengan sesama. Akhlak yang baik meliputi sifat-sifat seperti kejujuran, kesabaran, dan rendah hati, yang akan membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga dalam kehidupan sosial. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Imam Al-Ghazali dalam Ihya' Ulumuddin (2007), akhlak adalah cerminan dari kedekatan seseorang dengan Allah dan interaksi sosial yang harmonis.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Muamalah dalam Islam, yang diatur oleh prinsip-prinsip syariat, mengatur segala bentuk interaksi sosial antara sesama manusia. Dalam buku Muamalah dalam Perspektif Islam (2021), Fathurrahman menjelaskan bahwa muamalah yang baik harus berlandaskan pada keadilan, transparansi, dan saling menghormati. Penerapan prinsip muamalah yang baik sangat relevan dalam kehidupan mahasiswa, baik dalam berhubungan dengan sesama teman sejawat, dosen, maupun dalam konteks sosial lebih luas.

Menurut Himpunan Putusan Tarjih Jilid 3 (2018), yang diterbitkan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah, penerapan prinsip muamalah dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa harus didasarkan pada ajaran Islam yang mengutamakan prinsip keadilan

dan etika dalam setiap transaksi sosial. Dalam Putusan Tarjih mengenai muamalah, disebutkan bahwa setiap interaksi sosial, baik yang bersifat pribadi, sosial, atau ekonomi, harus dilaksanakan dengan prinsip saling menghormati dan menghindari segala bentuk penipuan atau ketidakadilan. Hal ini sejalan dengan tuntutan untuk menjaga integritas moral dalam setiap aspek kehidupan.

Namun, mahasiswa Program Studi Informatika, yang terfokus pada penguasaan ilmu teknologi, sering kali lebih mengutamakan aspek teknis dibandingkan dengan penerapan nilai-nilai Ibadah, Akhlak, dan Muamalah dalam kehidupan mereka. Padahal, penerapan nilai-nilai ini sangat penting untuk membentuk etika dalam kehidupan akademik dan sosial mereka, serta akan sangat bermanfaat ketika mereka terjun ke dunia profesional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan konsep-konsep Ibadah, Akhlak, dan Muamalah di kalangan mahasiswa Informatika dapat mempengaruhi pembentukan karakter mereka, baik di kampus maupun dalam kehidupan sosial.

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan tinggi, khususnya di Program Studi Informatika, sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga karakter yang baik dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan konsep Ibadah, Akhlak, dan Muamalah dalam kehidupan mahasiswa Program Studi Informatika di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Metode deskriptif analitis ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara rinci, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, khususnya pada mahasiswa Program Studi Informatika. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dipilih karena merupakan institusi pendidikan berbasis Islam

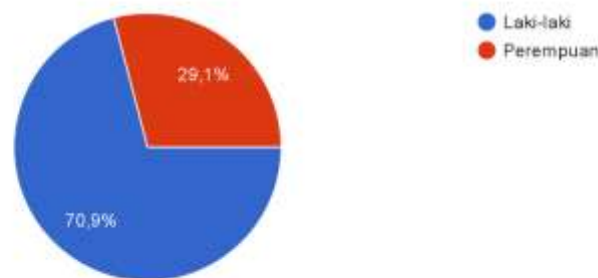
yang memiliki mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai bagian dari kurikulumnya, yang mencakup pengajaran tentang Ibadah, Akhlak, dan Muamalah.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Informatika di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Peneliti akan mengambil sampel mahasiswa dari berbagai angkatan untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai penerapan konsep-konsep Ibadah, Akhlak, dan Muamalah dalam kehidupan mereka. Pemilihan mahasiswa sebagai subjek penelitian didasarkan pada relevansi topik ini dengan kehidupan akademik dan sosial mereka di kampus.

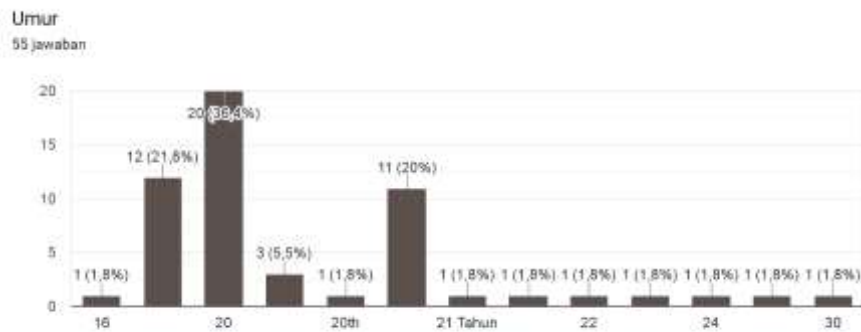
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai jumlah koresponden 55 dibagi menjadi laki-laki berjumlah 39 dan perempuan jumlahnya 16.

Jenis kelamin
55 jawaban

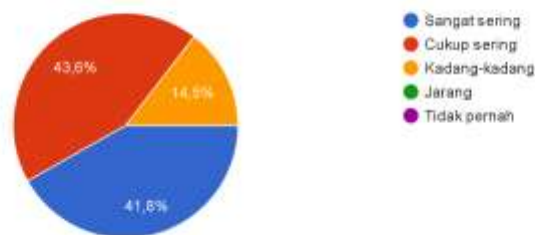


Umur koresponden dalam penelitian ini dari umur 16 tahun sampai 30 tahun.



Mahasiswa Informatika UMPP cukup sering melakukan ibadah (shalat, puasa, membaca al Qur'an) sebagai bagian dari rutinitas harian.

Seberapa sering Anda melakukan ibadah (shalat, puasa, membaca Al-Qur'an) sebagai bagian dari rutinitas harian?
55 jawaban



Mereka mempunyai pandangan bahwa kegiatan akademik seperti kuliah, tugas dan penelitian adalah bagian dari ibadah jika dilakukan dengan niat yang benar.

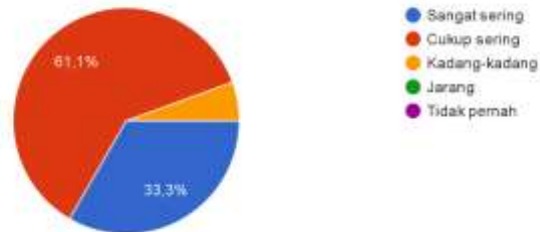
Apakah Anda merasa bahwa kegiatan akademik (kuliah, tugas, penelitian) juga dapat dianggap sebagai ibadah jika dilakukan dengan niat yang benar?
55 jawaban



Kegiatan mengintegrasikan nilai-nilai ibadah cukup sering dilakukan dalam kehidupan akademik di kampus seperti : kejujuran dalam ujian, menjaga waktu ibadah.

Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai ibadah dalam kehidupan akademik di kampus?
(contoh: jujur dalam ujian, menjaga waktu untuk ibadah)

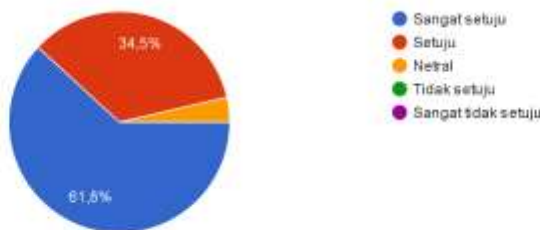
54 jawaban



Mahasiswa dengan jumlah persentase 61,8% sangat setuju bahwa menjalani kehidupan akademik dengan nilai ibadah memberikan dampak positif pada kualitas hidup seseorang.

Apakah Anda merasa bahwa menjalani kehidupan akademik dengan niat ibadah memberikan dampak positif pada kualitas hidup Anda?

55 jawaban



Sejumlah 54,4% dari koresponden sangat setuju bahwa untuk mencari Ridha Allah membantu seseorang dalam mengatasi kesulitan atau tantangan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Dalam menyelesaikan tugas akademik, apakah Anda merasa bahwa niat untuk mencari ridha Allah membantu Anda mengatasi kesulitan atau tantangan?

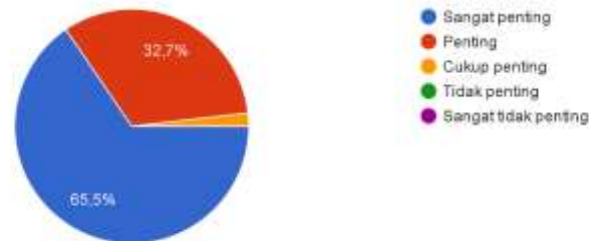
55 jawaban



Sangat penting bagi seseorang untuk memperlihatkan akhlak yang baik seperti kejujuran, kesabaran, rendah hati dalam berinteraksi dengan teman sejawat dan dosen ketika sedang berada di kampus, hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase 65,5%.

Seberapa penting bagi Anda untuk memperlihatkan akhlak yang baik (seperti jujur, sabar, rendah hati) dalam berinteraksi dengan teman sejawat dan dosen di kampus?

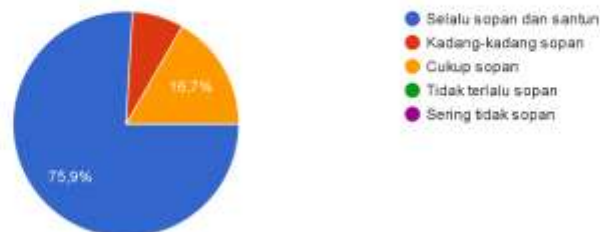
55 jawaban



Mahasiswa dengan jumlah persentase 75,9 % selalu berusaha bersikap sopan dan santun terhadap dosen dan teman-teman di kampus.

Sejauh mana Anda berusaha berlaku sopan santun terhadap dosen dan teman-teman di kampus?

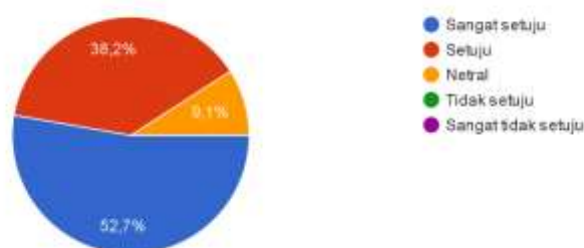
54 jawaban



Mahasiswa Informatika UMPP sangat setuju jika akhlak yang baik sangat berperan penting dalam menyelesaikan konflik atau masalah diantara teman-teman sekitar, yaitu dengan rincian persentase 52,7% sangat setuju, 38,2% setuju, dan 9,1%netral.

Apakah Anda merasa bahwa akhlak yang baik berperan penting dalam menyelesaikan konflik atau masalah di antara teman-teman Anda?

55 jawaban



Sangat penting menjaga komunikasi yang baik dan sopansantun dengan teman sejawat, dosen, dan staf akademik di lingkungan kampus, yakni bisa dilihat di diagram dibawah ini yaitu jumlah persentase 72,7% mahasiswa merasa sangat penting, 23,6% penting dan sisanya cukup penting.

Bagaimana Anda menilai pentingnya menjaga komunikasi yang baik dan sopan santun dengan teman sejawat, dosen, dan staf akademik di kampus?

55 jawaban

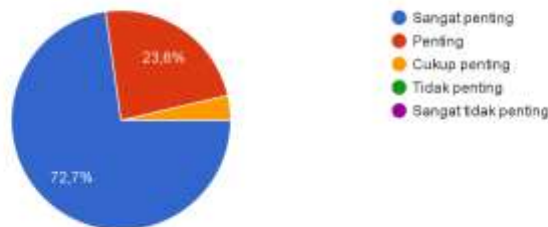
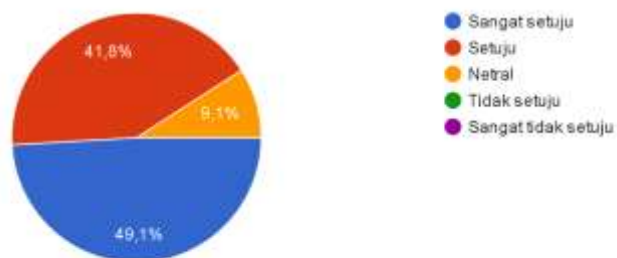


Diagram dibawah ini menunjukkan bahwa akhlak yang baik berhubungan dengan kesuksesan akademik seseorang, dengan pembagian persentase : 49,1 % sangat setuju, 41,8% setuju dan 9,1% netral.

Apakah Anda merasa bahwa akhlak yang baik juga berhubungan dengan kesuksesan akademik Anda?

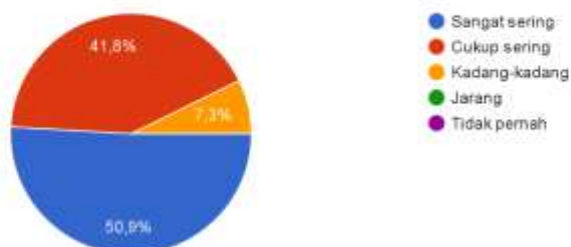
55 jawaban



Koresponden selalu mencoba untuk memperbaiki diri dan meningkatkan akhlak dalam kehidupan di kampus bisa dilihat pada diagram dibawah ini : kadang-kadang 7,3%, cukup sering 41,8%, dan 50,9% sangat sering.

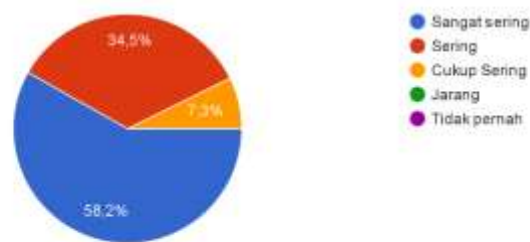
Seberapa sering Anda mencoba untuk memperbaiki diri dan meningkatkan akhlak dalam kehidupan kampus?

55 jawaban



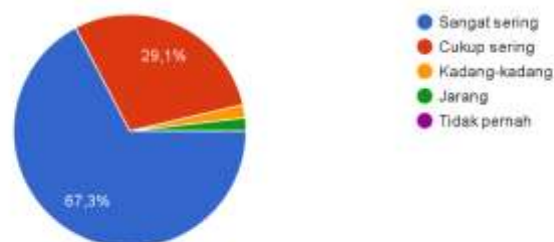
Mahasiswa Informatiak UMPP selalu berusaha menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan kampus untuk menjaga keindahan dan kenyamanan dalam lingkungan akademisi.

Seberapa sering Anda berusaha untuk menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan kampus?
55 jawaban



Mahasiswa Informatika UMPP juga sering berusaha untuk bertransaksi secara adil dan transparan dalam hubungan sosial di kampus. Hal ini bisa dibuktikan dengan persentase diagram dibawah ini : 67,3% merasa sangat penting, 29,1% cukup sering.

Apakah Anda sering berusaha untuk bertransaksi secara adil dan transparan dalam hubungan sosial di kampus (misalnya, dalam kerja sama kelompok, pembagian tugas)?
55 jawaban



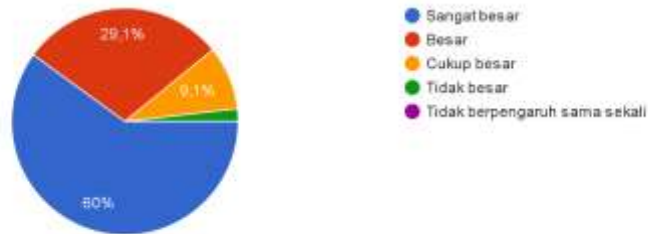
Dalam menyikapi perbedaan pendapat atau konflik dalam kelompok belajar atau proyek kampus mahasiswa selalu menyelesaikannya dengan baik dan damai.

Bagaimana Anda menyikapi perbedaan pendapat atau konflik dalam kelompok belajar atau proyek kampus?
55 jawaban



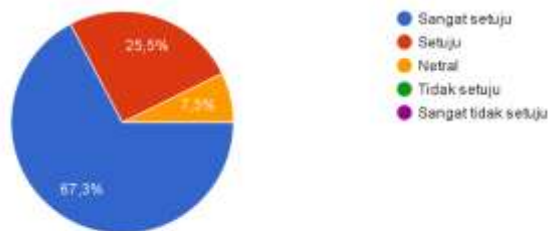
Pengaruh prinsip muamalah dalam Islam terhadap hubungan sosial di kampus sangat besar agar terciptanya suasana akademisi yang saling menghormati dan harmonis.

Seberapa besar pengaruh prinsip muamalah dalam Islam (saling menghormati, menghindari penipuan) terhadap hubungan sosial Anda di kampus?
55 jawaban



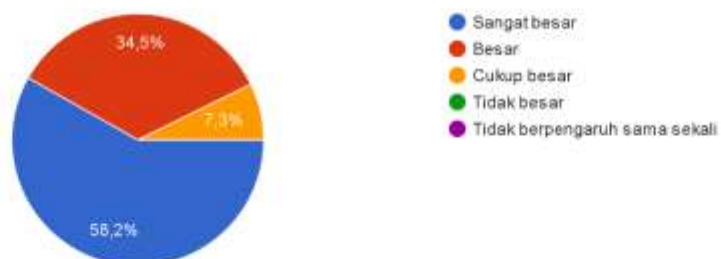
Mahasiswa Informatika sangat setuju dengan penerapan muamalah yang baik dapat meningkatkan rasa saling percaya antar mahasiswa dibuktikan pada diagram dibawah ini yaitu dengan jumlah persentase 67,3%.

Apakah Anda merasa bahwa penerapan muamalah yang baik (misalnya, tidak menipu, tidak mengambil keuntungan yang tidak sah) dapat meningkatkan rasa saling percaya antara mahasiswa?
55 jawaban



Sangat besar pengaruh prinsip muamalah Islam dalam membantu mahasiswa dalam membangun hubungan yang leboh harmonis di lingkungan kampus, baik dengan teman-teman sejawat maupun dengan dosen. Hal ini bisa dilihat pada diagram dibawah ini menunjukkan besaran pengaruh prinsip dengan angka 58,2%.

Sejauh mana Anda merasa bahwa prinsip muamalah yang baik membantu Anda dalam membangun hubungan yang lebih harmonis di kampus, baik dengan teman-teman sejawat maupun dengan dosen?
55 jawaban



5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, mempunyai kesimpulan yaitu penelitian ini mempunyai jumlah koresponden 55 dibagi menjadi laki-laki berjumlah 39 dan perempuan jumlahnya 16. Umur koresponden dalam penelitian ini dari umur 16 tahun sampai 30 tahun. Mahasiswa Informatika UMPP cukup sering melakukan ibadah (shalat, puasa, membaca al Qur'an) sebagai bagian dari rutinitas harian. Mereka mempunyai pandangan bahwa kegiatan akademik seperti kuliah, tugas dan penelitian adalah bagian dari ibadah jika dilakukan dengan niat yang benar. Kegiatan mengintegrasikan nilai-nilai ibadah cukup sering dilakukan dalam kehidupan akademik di kampus seperti : kejujuran dalam ujian, menjaga waktu ibadah. Mahasiswa dengan jumlah persentase 61,8% sangat setuju bahwa menjalani kehidupan akademik dengan nilai ibadah memberikan dampak positif pada kualitas hidup seseorang.

Mahasiswa Informatika UMPP juga sering berusaha untuk bertransaksi secara adil dan transparan dalam hubungan sosial di kampus. Hal ini bisa dibuktikan dengan persentase diagram dibawah ini : 67,3% merasa sangat penting, 29,1% cukup sering. Dalam menyikapi perbedaan pendapat atau konflik dalam kelompok belajar atau proyek kampus mahasiswa selalu menyelesaikannya dengan baik dan damai. Pengaruh prinsip muamalah dalam Islam terhadap hubungan sosial di kampus sangat besar agar terciptanya susana akademisi yang saling menghormati dan harmonis. Mahasiswa Informatika sangat setuju dengan penerapan muamalah yang baik dapat meningkatkan rasa saling percaya antar mahasiswa dibuktikan pada diagram dibawah ini yaitu dengan jumlah persentase 67,3%. Sangat besar pengaruh prinsip muamalah Islam dalam membantu mahasiswa dalam membangun hubungan yang leboh harmonis di lingkungan kampus, baik dengan teman-teman sejawat maupun dengan dosen. Hal ini bisa dilihat pada diagram dibawah ini menunjukkan besaran pengaruh prinsip dengan angka 58,2%.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Ghazali, Abu Hamid. (2023). *Ihya' Ulum al-Din*: Edisi Terjemahan dan Tafsiran Modern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Nawawi, Yahya ibn Sharaf. (2007). *Riyad al-Salihin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah
- Fathurrahman, Muhammad. *Muamalah dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021, hlm. 22-30.

- Ibnu Hajar al-Asqalani. (1995). *Fath al-Bari Syarh Sahih Bukhari*. Dar al-Ma'rifah.
- Jaber, Syekh Ali. *Ibadah yang Membawa Keberkahan*. Jakarta: Al-Ikhlas, 2019, hlm. 45-50.
- Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah. *Himpunan Putusan Tarjih Jilid 3*. Yogyakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid, 2018, hlm. 10-15.
- Nashir, Ahmad. (2023). *Mekanisme Ibadah dalam Kehidupan Modern: Studi Transformatif dalam Islam Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Al-Furqan.
- Saepudin, Asep. *Pendidikan Karakter: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2020, hlm. 34-37.
- Sukmono, Agus & Kurniawan, Taufik. (2022). *Ibadah dan Spiritualitas dalam Era Digital: Menelusuri Kebutuhan Keagamaan di Tengah Teknologi*. Jakarta: Penerbit Hikmah.
- Zaid, Abdullah bin. *Akhlak Islami: Panduan Praktis dalam Kehidupan Sehari-hari*. Bandung: Mizan, 2018, hlm. 60-65.